**KECAKAPAN POLISI SEBAGAI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM TRAFFIC UPDATE
DI NTMC TV**

Ade Oxta Rusyatin¹
adeoxta@gmail.com
081284028765

Eko Putra Boediman
ekosyahid@gmail.com
0215853753

ABSTRACT

Becoming news anchor needs both extensive knowledge and clear acculturation in speaking. The skill of a News Anchor could make the program getting improvement. Hypotesis of this research is how the skills of traffic update program's news anchor in NTMC TV? This research is using qualitative as a method and with descriptive approach. Bripda Audy and Bripda Denada Whom known as a news anchor is the subject of this research. This data is collected by doing observation and intensive interview towards Bripda Audy and Bripda Denada along with supporting data from the interview with NTMC TV Program Director and Senior News Anchor in NTMC TV. Result of this research conveys theory from Ben. G Henneke is the skills that announcer or News Anchor needs to have are Communication Ideas, Communication Personality, Pronunciation, and Voice Control, also show that a news anchor needs to be Knowledgeable and update about all news across the world. Becoming news anchor also needs to be attractive, so the viewer attracts to watch the program. If a news anchor has high value of attractiveness, it could increase the rating of the program.

Keywords : Proficiency, News Anchor, Traffic Update Program

PENDAHULUAN

Televisi merupakan salah satu alat atau media massa elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Perkembangan Televisi di dunia sejalan dengan kemajuan elektronika, yang berkembang pesat sejak ditemukannya transistor oleh William Sockley pada tahun 1946 selanjutnya pada tahun 1923 Vlandimir Katajew Zworykin berhasil menciptakan sistem televisi elektrik. Dan tahun 1930 Philo T. Farnsworth menciptakan sistem televisi, dan penemuan ini berkembang sampai akhirnya Paul Nipkow melahirkan televisi mekanik. Hal ini dibuktikan ketika di *New York world's fair* tahun 1939 dipamerkan pesawat televisi berukuran 8 X 10 inci. Dari sinilah akhirnya berkembang pesawat televisi yang kita kenal sekarang (Baskin 2009 : hal 7).

Dengan adanya kemudahan teknologi yang sudah maju seperti saat ini, banyak khalayak yang membangun media massa yang berbasis konvergensi media atau media internet. Konvergensi adalah perpaduan dari komunikasi, komputer, dan industri elektronik. Konvergensi juga digunakan untuk menggambarkan keselarasan ekonomi dari berbagai perusahaan media satu sama lain untuk mengambil keuntungan dari kemajuan teknologi (Biagi,2012:14)

Misalnya, stasiun televisi yang berbasis konvergensi media, yaitu Net.TV, Beritasatu.com, dan NTMC TV. Salah satu stasiun televisi yang berbasis konvergensi media yang menarik adalah NTMC TV. NTMC TV adalah *national traffic management center* (pusat pengaturan lalu lintas) dilahirkan oleh anggota kepolisian

Indonesia bagian Koordinator Lalu Lintas (KORLANTAS) yang berisikan seluruh informasi mengenai lalu lintas dikumpulkan, diolah dan disampaikan (<http://ntmcpolri.info/profil-ntmc-polri/>).

NTMC Polri juga bekerja sama dengan beberapa televisi nasional untuk ditayangkan secara siaran langsung agar menjadi panduan pengguna lalu lintas melalui *streaming*. NTMC TV melakukan siaran langsung (*live*) secara konvergensi media dalam sehari bisa mencapai 20 kali siaran langsung. Dan di Bawakan langsung oleh seorang Polisi, yang mana tugas utama dari seorang polisi adalah menganyomi, melindungi dan menjaga pertahanan Indonesia. Tapi di satu sisi seorang polisi juga bisa menjadi seorang *public figure*, yang mana untuk menjadi *news anchor* di NTMC TV perlu pelatihan khusus serta mempunyai ketentuan atau standarisasi tersendiri (Romli, 2004: 21-23). Selain itu program *Traffic Update* merupakan program pertama yang ada semenjak NTMC TV berdiri pada tahun 2015 lalu. Dan program *Traffic update* menjadi program unggulan dari NTMC TV karena sangat bermanfaat untuk masyarakat dalam memberikan informasi mengenai arus lalu lintas untuk para pengendara. NTMC TV memudahkan masyarakat untuk mengakses atau melihat informasi mengenai lalu lintas melalui *streaming* pada aplikasi IBLOZ Indonesia dan juga bisa diakses melalui *streaming* di chanel Youtube NTMC TV.

Peneliti tertarik untuk meneliti program *Traffic Update* di NTMC TV karena pentingnya program ini, untuk memberikan informasi tentang arus lalu lintas yang ada di Indonesia, di dukung oleh CCTV yang sudah tersebar di seluruh pulau di Indonesia. Peneliti memilih *News Anchor* di NTMC TV yaitu Bripda Audi Chandra dan Bripda Denada, karena dibandingkan dengan *news anchor* yang lain Bripda Audi Chandra dan Bripda Denada memiliki jam tayang yang lebih banyak dalam membacakan sebuah berita. (sumber: NTMC.TV)

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kerangka teoritis diantaranya:

Komunikasi Massa :

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Masa dalam arti komunikasi massa lebih menunjukkan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan prilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjukkan kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa atau pembaca.

Media Massa:

Media massa adalah suatu alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan internet (Suryawati, 2011: 37). Media massa mengacu pada jumlah media yang telah ada dan tetap digunakan hingga saat ini, dan yang masih di gunakan adalah surat kabar, televisi, radio. Menurut McQuail (2012), mengatakan bahwa media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah yang besar dan luas, media massa. Berikut adalah bentuk-bentuk media massa: Media Cetak: A.Surat Kabar B.Tabloid C.Majalah. Media Online: merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media online tergolong media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer. (Suryawati, 2011: 40). Media elektronik : A.Radio yaitu media komunikasi yang bersifat auditif (dengar). B.Televisi yaitu citra atau gambar, jadi kata televisi berarti suatu system penyajian gambar berarti suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh. (Vera, 2010: 76).

Penyiar dalam program berita:

Menyajikan berita agar diminati oleh pemirsa, memelurkan banyak hal yang antara satu dan lainnya sangat terkait. Selain diperlukan keterampilan para reporter dalam menggali data, mengolah, menyusun, dan mengemasnya, juga masih diperlukan tampilnya seorang penyiar berita yang menarik untuk menyampaikan kumpulan berita. Penyiar yang memiliki daya tarik dan berbakat adalah mereka yang bukan saja memiliki penampilan wajah menarik, ia juga harus memiliki kemampuan intelektual dalam menyampaikan materi yang dibawakannya, berimprovisasi dan termasuk kedalam penguasaan bahasa. (Mulyana, 2000: 47).
Jenis-Jenis Penyiar: Dalam dunia penyiaran secara umum dapat dikenal sebagai istilah penyiar yaitu: 1. *Continuity Presenter*: Presenter jenis ini adalah mereka yang bertugas mengantarkan acara-acara televisi kepada pemirsa. 2. *HOST*: Host diartikan sebagai orang yang memegang sebuah acara tertentu. Dengan demikian, selain jenis acara, *figure* host yang berkarakter akan menjadi daya tarik sebuah acara. 3. *News Anchor*: Istilah *News Anchor* yang membawakan atau menyajikan berita dimana *Anchor* berarti telangkai yang maknanya adalah perangkai jadi *Anchor* selain bertugas sebagai penyaji berita (Baksin, 2009: 154).

Kecakapan Yang Diperlukan Oleh Penyiar:

Semua orang pada dasarnya bisa menjadi penyiar selama dia tidak punya kelainan dalam berbicara, misalnya gagap, atau bersuara tidak normal. Namun demikian, untuk menjadi penyiar yang profesional, seseorang harus memiliki skill (kecakapan) tertentu dalam bingkai komunikasi lisan utamanya ia harus lancar berbicara. Kecakapan ini bisa di dapatkan melalui latihan dan pemahaman teknik-teknik berbicara yang baik. Menurut Ben G Henneke dalam buku (Romli, 2004: 21-23) kecakapan yang harus dimiliki penyiar meliputi:

- a. Komunikasi gagasan
Komunikasi gagasan (*Communications of ideas*), adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan.
- b. Komunikasi kepribadian
komunikasi kepribadian diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia.
- c. Proyeksi kepribadian
Proyeksi kepribadian adalah tenaga suara yang dikeluarkan oleh penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional.
- d. Pengucapan
Dalam bersiaran agar pesan dapat sampai dan suara terdengar jelas, benar atas pekataanya.
- e. Kontrol Suara
Kontrol suara yaitu cara yang digunakan penyiar untuk mengontrol suaranya, sehingga suaranya layak untuk bersiaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dalam rangka menemukan, menguji terhadap kebenaran atas pengetahuan. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti memakai metode Deskriptif kualitatif, karena penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana polisi sebagai *News anchor* pada program *Traffic update* di NTMC TV.

Subjek dan objek penelitian:

Subjek pada penelitian ini 2 *key informan* yaitu Bripda Audi dan Bripda Denada serta Informan 1 yaitu AKP. Restu Indra sebagai senior *News anchor* dan informan 2 yaitu suryadi selaku *program director* di NTMC TV. Objek penelitian ini adalah NTMC TV yang merupakan media dari kepolisian bertujuan untuk memberikan informasi khususnya mengenai arus lalu lintas.

Teknik Pengumpulan Data :

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data biasanya dilanjutkann oleh periset

kuantitatif (Kriyantono, 2006: 95).

1.Data Primer merupakan data yang didapat langsung dilapangan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih menyeluruh tepat dan benar, 2.Data sekunder adalah data yang diperoleh dari karya ilmiah, studi kepustakaan maupun dokumen yang sudah ada di NTMC TV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan hasil penelitian mengenai “Kecakapan Polisi Sebagai *News Anchor* Pada Program *Traffic Update* di NTMC TV”. Peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara secara mendalam kepada *News Anchor*, *Program Director*, *Senior News Anchor* sehingga terdapat lima aspek yang harus dimiliki oleh seorang *News Anchor* dengan memakai konsep kecakapan Ben G Henneke, yaitu : (1) Komunikasi Gagasan (2) Komunikasi Kepribadian(3) Proyeksi Kepribadian (4) Pengucapan (5) Kontrol suara

1. Komunikasi Gagasan

Komunikasi gagasan yang disampaikan Ben G Henneke mempunyai peran bahwa komunikasi gagasan pada seorang *News Anchor* sangatlah penting, karena setiap *News Anchor* dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas dan dapat melakukan pengembangan pada pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan Program Director di NTMC TV yaitu Suryadi mengatakan bahwa, *News anchor* di NTMC TV khususnya Bripda Audi dan Bripda Denada mempunyai aspek dalam Komunikasi Gagasan pada saat bersiaran, terbukti pada saat skrip dan

kodisi lalu lintas tidak sesuai maka mereka harus bisa memberikan gagasannya dalam menyampaikan pesan kepada khalayak.

2. Komunikasi Kepribadian

Komunikasi kepribadian yang diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia. Komunikasi kepribadian seperti bersikap ramah terhadap semua orang, baik saat bersiaran maupun di luar siaran. Dalam wawancara dengan AKP.Restu Indra selaku senior *news anchor* di NTMC TV mengatakan bahwa komunikasi kepribadian dalam Bripda audi dan Bripda Denada itu ada, karena seorang polisi dituntut dengan kepribadian yang baik, selain itu polisi *News Anchor* dituntut menjadi *professional* dalam menjalankan tugas, yang mana menjadi seorang *news anchor* merupakan tugas wajib dan menjadi polisi lalu lintaspun merupakan tugas yang wajib. Selain itu, Menurut *Key iforman* 1 Bripda Audi bahwa komunikasi kepribadian dalam menyampaikan suatu berita itu ada, pada program *Traffic update* karena setiap *news anchor* wajib membangun suasana khalayak saat bersiaran dan tentunya ini menjadi daya tarik agar program yang ia bawakan di tonton oleh masyarakat.

3. Proyeksi Kepribadian

Pada proyeksi kepribadian terdapat 4 hal yang harus dimiliki oleh seorang *News Anchor* yaitu: 1). Keaslian suara 2). Kelincahan dalam berbicara 3). Keramahtamahan 4).Kesanggupan menyesuaikan diri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bripda Audi selaku *Key Informan* 1 Menurut *Key informan* 1, bahwa proyeksi kepribadian atau profesionalitas seorang *News Anchor* itu wajib, karena seorang *News Anchor* harus bisa menyesuaikan diri disetiap tempat. Dengan cara tidak membawa masalah pribadi ke dalam lingkup kerja. Dan fokus terhadap apa yang ingin disampaikan kepada khalayak. Karena apabila seorang *News Anchor* tidak mood dalam bersiaran maka terlihat dari raut wajah dan nada cara ia bersiaran.

Selain melakukan wawancara peneliti pun melakukan observasi non partisipan dengan cara melihat langsung siaran program *traffic update* bahwa pada proyeksi kepribadian yang pertama adalah keaslian suara/ *naturalness* seperti suara yang dihasilkan dari suara perut yang umumnya berkesan empuk, teduh, lega dan suara perut berasal dari hembusan udara dari perut untuk dapat melakukan hal ini, diperlukan latihan yaitu mengembuskan sumber udara dari perut dan hal ini sudah dilakukan saat bersiaran pada *news anchor traffic update* Bripda Audi dan Bripda Denada.

Kedua, dalam proyeksi kepribadian terdapat kelincuhan dalam berbicara sehingga suara yang dihasilkan terkesan penuh semangat dan tidak terkesan malas. Masyarakat atau khalayak yang mendengar dan melihat saat *news anchor* bersiaran pun tidak jenuh apabila kelincuhan suara terdapat pada saat bersiaran. Dan *news anchor* Bripda Audi dan Bripda Denada telah melakukan point kedua dalam proyeksi kepribadian yaitu kelincuhan suara.

Ketiga, keramahtamahan atau *Friendliness* sehingga hangat dan akrab di telinga pendengar. Terdapat Keramahtamahan penyiar khususnya Bripda Audi dan Bripda Denada pada saat membacakan himbauan khususnya dan pada saat melakukan opening program tujuannya supaya masyarakat tidak berfikir bahwa polisi adalah sosok yang ditakuti oleh masyarakat tetapi disini lain polisi juga bisa hangat untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pada program *Traffic update*.

Keempat, kesiagaan menyesuaikan diri yang mempunyai arti bahwasannya seorang *news anchor* harus bisa menyesuaikan diri dimanapun keberadaannya. Dan tentunya terdapat point keempat dalam proyeksi kepribadian yaitu kesiagaan menyesuaikan diri pada *news anchor* Bripda Audi dan Bripda Denada karena NTMC TV memang merupakan media kepolisian tetapi crew

yang berada didalamnya tidak semua dari anggota kepolisian ada sebagian kecil dari masyarakat biasa sehingga *news anchor* Bripda Audi dan Bripda Denada dituntut untuk bisa menyesuaikan diri ketika siaran berlangsung maupun siaran tidak berlangsung.

4. Pengucapan

Dalam bersiaran agar pesan dapat sampai dan suara terdengar jelas, benar atas pekataan. Seluruh *News Anchor* di NTMC TV melakukan senam muka supaya tidak kaku saat pengucapan dan melakukan latihan terlebih dahulu sebelum siaran berlangsung. Agar pengucapan yang disampaikan kepada khalayak tidak salah dan informasi yang disampaikan kepada khalayak bisa diterima, karena pada program *Traffic update* memberitahukan mengenai pantauan arus lalu lintas di daerah-daerah yang ada di Indonesia sehingga pengucapan yang diucapkan harus benar.

Latihan pengucapan dimaksudkan untuk memperlancar kemampuan seorang penyiar dalam mengucapkan kata-kata misalnya dalam pengucapan A-I-U-E-O yang mana kadang seorang penyiar menemui kesulitan mengucapkan sebuah kata yang menggunakan huruf hidup tertentu dan cara menulis yang sama tetapi bisa saja cara pengucapannya berbeda. Karena itu kata-kata tertentu harus dikenali oleh penyiar dan diucapkan juga dengan benar. Dari hasil wawancara dengan *Key Informan 1* bahwa pengucapan dalam siaran pada program *Traffic update* sangat diperlukan, karena banyak nama jalan dengan pengucapan yang susah sehingga *key informan 1* sebelum siaran *live* melakukan latihan terlebih dahulu dengan cara membaca skrip yang ada dan melihat situasi yang ada di CCTV supaya saat sedang membacakan berita tidak kaku dan tidak salah dalam penyebutan.

5. Kontrol suara

Selain melakukan wawancara peneliti pun melakukan observasi non partisipan dengan cara melihat langsung

siaran program *traffic update* dan hasil penemuan adalah terdapat empat point pada kontrol suara yang dimiliki oleh *News Anchor* Bripda Audi dan Bripda Denada. Yang pertama titik nada (pitch), setiap orang mempunyai pitch yang berbeda-beda, suara tinggi salah satunya disebabkan oleh rasa gugup yang tidak bisa dikontrol. Sehingga seorang *news anchor* harus bisa mengontrol titik nada saat dia berbicara supaya seimbang. Dan menurut hasil penelitian dengan observasi non partisipan bahwasanya *news anchor* di NTMC TV khususnya Bripda Audi dan Bripda Denada bisa mengontrol suara khususnya pada titik nada karena sebelum menjadi *news anchor*, Bripda Audi dan Bripda Denada melakukan pelatihan dan pada pelatihan tersebut diajarkan mengenai pitch atau titik nada yang benar.

Kedua, kerasnya suara harus diiringi oleh irama atau lagu ketika bertutur, merupakan hal yang penting supaya penyiar atau *news anchor* lebih komunikatif, suara variatif dan tidak monoton. Ketiga, tempo atau kecepatan dalam berbicara akan memberi kesan tertentu kepada pembawa berita tentunya terlihat dari tempo yang di bawakan oleh *news anchor*. Keempat kadar suara, yang merupakan kualitas suara dari *News Anchor* bagus atau tidaknya untuk bersiaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Kecakapan Polisi sebagai *News Anchor* pada program *Traffic Update* di NTMC TV. Dimana *News Anchor* merupakan kunci dari keberhasilan suatu program karena peran penting yang dipunyai oleh *News Anchor* dalam menyampaikan pesan kepada khalayak dan juga untuk menarik audien atau penonton untuk menonton programnya. Penelitian ini menggunakan Teori Konsep kecakapan penyiar Ben G. Henneke yang memiliki lima teknik untuk menjadi seorang *News Anchor*. Dalam melakukan penelitiannya,

peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi non partisipan mengenai kecakapan polisi sebagai *news anchor* pada program *Traffic update* di NTMC TV.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bahwa kecakapan yang harus dimiliki penyiar meliputi: (1) Komunikasi Gagasan (2) Komunikasi Kepribadian (3) Proyeksi Kepribadian, (4) Pengucapan (5) Kontrol suara. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa konsep kecakapan Ben G Henneke yang dilakukan oleh *News Anchor* dalam hal siaran pada program *Traffic Update* sesuai dengan konsep kecakapan Ben G Henneke.

Saran:

Saran Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai Kecakapan polisi sebagai *News Anchor* yang pada hakikatnya seorang polisi bertugas untuk menjaga pertahanan Negara.

Saran Praktis:

1. Lebih meningkatkan kualitas siaran baik pada aplikasi maupun *streaming* youtube karena informasi yang diberikan pada program *Traffic update* sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia.
2. Membuat *social media* sendiri khususnya instagram karena saat ini instagram merupakan media yang cukup banyak mempengaruhi masyarakat dan untuk mempromosikan NTMC TV sendiri.
3. Membuat program-program baru yang lebih banyak lagi mengenai kepolisian.
4. Memperpanjang waktu siaran, karena banyak masyarakat yang melihat informasi diatas jam 18.00 WIB.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baskin, Askurifai, 2009. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, Bandung; Simbiosis Rekatama Media
- Biagi, Shirley. 2012. *Media/Impact An Introduction To Mass Media*. Sacramento: California State University
- Dedy Mulyana, 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis, 2012. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : Salemba Humanika
- Romli , Asep Syamsul M, 2004. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Repoter Dan Scrypt Writer*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia
- Suryawati, Indah. 2011, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*, Bogor; Ghalia Indonesia
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Renata Pratama Media.

Internet

<http://ntmcpolri.info/profil-ntmc-polri/>